

UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TEMPE DI KAMPUNG CIDADAP BANJARSARI CIPOCOK JAYA KOTA SERANG

Rt Erlina Gentari¹, Lina Marlina Dewi²
^{1,2} Universitas Serang Raya, Serang

Alamat Korespondensi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya
e-mail: erlinagentari@unsera.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tempe di Kampung Cidadap, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Tempe sebagai makanan tradisional dengan permintaan tinggi menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses terhadap teknologi, serta pengetahuan manajemen dan pemasaran yang minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya pengembangan UMKM tempe di Kampung Cidadap melalui program peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, akses permodalan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, pengembangan jaringan pemasaran, inovasi produk, dan keberlanjutan usaha. Metode yang digunakan meliputi survei, observasi lapangan, pendekatan partisipatif, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas produk, pengetahuan manajemen, dan strategi pemasaran, serta diversifikasi produk yang berhasil menarik segmen pasar lebih luas. Selain itu, program pengabdian kepada masyarakat ini juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan demikian, UMKM tempe di Kampung Cidadap memiliki fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Tempe, UMKM

Abstract

Tempe Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Cidadap Village, Banjarsari Village, Cipocok Jaya Sub-district, Serang City, have great potential to be developed. Tempe as a traditional food with high demand faces various challenges, such as limited capital, access to technology, and minimal management and marketing knowledge. This study aims to identify efforts to develop tempeh MSMEs in Cidadap Village through programs to improve production quality and quantity, access to capital, increase knowledge and skills of business actors, develop marketing networks, product innovation, and business sustainability. The methods used include surveys, field observations, participatory approaches, training, mentoring, and continuous evaluation. The results showed significant improvements in product quality, management knowledge, and marketing strategies, as well as product diversification that successfully attracted a wider market segment. In addition, the program also created new jobs and improved the welfare of the local community. Thus, tempeh MSMEs in Cidadap Village have a stronger foundation for long-term and sustainable growth.

Keyword : Tempe, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kampung Cidadap, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, salah satu UMKM yang menonjol adalah usaha tempe. Tempe, sebagai makanan tradisional yang kaya akan protein nabati, memiliki permintaan yang stabil dan terus meningkat, baik di pasar lokal maupun nasional.

Namun, UMKM tempe di Kampung Cidadap masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangannya. Beberapa masalah utama yang dihadapi meliputi keterbatasan modal, rendahnya akses terhadap teknologi modern, serta minimnya pengetahuan tentang manajemen usaha dan strategi pemasaran. Selain itu, persaingan dengan produk-produk serupa dari daerah lain yang lebih maju juga menjadi kendala yang perlu diatasi.

Pengembangan UMKM tempe di Kampung Cidadap sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk lokal, memperkuat ekonomi masyarakat setempat, dan memperbaiki kesejahteraan para pelaku usaha. Melalui program pengembangan yang komprehensif, diharapkan dapat tercipta UMKM yang lebih mandiri, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Upaya ini juga sejalan dengan program pemerintah untuk memberdayakan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Dari perspektif sosial-ekonomi, pengembangan UMKM tempe di Kampung Cidadap dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Selain meningkatkan pendapatan para pelaku usaha, hal ini juga dapat membuka peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, peningkatan kualitas dan kuantitas produksi tempe tidak hanya akan memenuhi kebutuhan pasar tetapi juga memperkuat ekonomi lokal secara keseluruhan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kerjasama yang sinergis antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, akademisi, dan masyarakat itu sendiri. Pendampingan dan pelatihan yang terintegrasi, akses permodalan yang lebih mudah, serta pengembangan jaringan pemasaran yang efektif menjadi langkah-langkah kunci yang harus diimplementasikan dalam upaya pengembangan UMKM tempe di Kampung Cidadap. Program ini bertujuan meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Produksi Tempe, Meningkatkan standar produksi tempe, Meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, Memperluas Akses Permodalan, Memfasilitasi akses pelaku UMKM tempe kepada sumber-sumber permodalan yang lebih mudah dan terjangkau, baik melalui lembaga keuangan formal maupun program bantuan pemerintah.

Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pelaku Usaha Mengadakan pelatihan yang fokus pada manajemen usaha, strategi pemasaran dan inovasi produk untuk meningkatkan daya saing UMKM tempe. Memberikan pendampingan teknis dalam hal produksi, pengemasan, dan distribusi produk tempe. Mengembangkan Jaringan Pemasaran Membuka akses pasar yang lebih luas baik di tingkat lokal, untuk memperluas jaringan distribusi dan pemasaran. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal, menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan UMKM tempe. meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kampung Cidadap. Mengembangkan Produk yang Inovatif dan Berdaya Saing Mendorong inovasi produk tempe yang sesuai dengan tren pasar dan kebutuhan konsumen, termasuk diversifikasi produk berbasis tempe. Meningkatkan daya saing produk tempe melalui sertifikasi kualitas dan branding yang efektif. Mendorong Keberlanjutan Usaha Menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah

lingkungan dalam proses produksi tempe, dengan tujuan-tujuan ini, diharapkan UMKM tempe di Kampung Cidadap dapat berkembang lebih pesat, memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal, dan menjadi model keberhasilan UMKM lainnya di Indonesia.

2. METODE PELAKSANAAN

1. Kampung Cidadap melalui survei dan observasi langsung. Hal ini mencakup aspek produksi, pemasaran, manajemen, dan permasalahan yang dihadapi.
2. Pendekatan Partisipatif melibatkan pelaku UMKM tempe dalam setiap tahap pengembangan untuk memastikan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Ini termasuk diskusi kelompok terarah (focus group discussion) dan wawancara mendalam dengan pemilik usaha.
3. Menyelenggarakan pelatihan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM.
4. Memberikan pendampingan intensif dan konsultasi berkelanjutan kepada pelaku UMKM untuk membantu mereka mengatasi masalah yang dihadapi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan.
5. Memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas jaringan pemasaran dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini mencakup penggunaan media sosial.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi
7. Mendorong inovasi produk untuk menciptakan produk tempe yang lebih variatif dan memenuhi kebutuhan konsumen. Diversifikasi produk juga dilakukan untuk menambah nilai tambah dan daya saing.
8. Mengembangkan strategi promosi dan branding yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk tempe dari Kampung Cidadap. Ini termasuk pembuatan logo, kemasan yang menarik. Dengan metode-metode ini, diharapkan pengembangan UMKM tempe di Kampung Cidadap dapat berjalan secara efektif, terukur, dan berkelanjutan, sehingga mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

1. 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi, setelah pelaksanaan pelatihan teknik produksi , UMKM tempe di Kampung Cidadap mengalami peningkatan kualitas produk. Produk tempe menjadi lebih tahan lama dan memiliki tekstur serta rasa yang lebih baik..
2. Pelatihan yang diadakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam bidang manajemen, strategi pemasaran, dan inovasi produk. Peserta pelatihan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya efisiensi operasional dan strategi pemasaran digital. Gambar dibawah ini menunjukkan pelatihan inovasi produk yang dibuat dari bahan dasar tempe:



Gambar 1 Melakukan Pembimbingan kepada para pelaku umkm Tempe

3. Pengembangan UMKM tempe di Kampung Cidadap menciptakan lapangan kerja baru, yang berdampak positif pada penurunan angka pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat.
4. Inovasi Produk dan Diversifikasi, Produk tempe yang dihasilkan menjadi lebih beragam, termasuk varian tempe dengan rasa dan kemasan yang berbeda. Diversifikasi produk ini berhasil menarik segmen pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Inovasi juga dilakukan dalam hal kemasan yang lebih menarik dan higienis, yang menambah nilai jual produk.
5. Keberlanjutan Usaha, UMKM tempe di Kampung Cidadap kini memiliki fondasi yang lebih kuat untuk pertumbuhan jangka panjang, dengan pengelolaan keuangan dan operasional yang lebih baik.



Gambar 2 Produksi UMKM Tempe

6. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan, Evaluasi ini membantu dalam penyesuaian strategi pengembangan dan memastikan keberlanjutan program. Secara keseluruhan, upaya pengembangan UMKM tempe di Kampung Cidadap menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Peningkatan kualitas produk, akses permodalan, pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, serta jaringan pemasaran yang lebih luas telah mendorong pertumbuhan UMKM tempe yang lebih berkelanjutan dan kompetitif. Dampaknya tidak hanya dirasakan

oleh para pelaku usaha, tetapi juga oleh masyarakat lokal yang memperoleh manfaat dari peningkatan ekonomi dan kesejahteraan



Gambar 3. Hasil Pengolahan tempe

4. KESIMPULAN

Pelatihan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel merupakan bupaya yang sangat relevan dan bermanfaat dalam membekali mahasiswa tugas akhir dengan keterampilan yang penting dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional. Dalam latar belakang, telah diuraikan bahwa pengolahan data melalui Excel memungkinkan mahasiswa untuk melakukan analisis, visualisasi, dan interpretasi data dengan lebih mudah, yang menjadi kunci dalam mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan dari data yang terkumpul.

Melalui pelatihan ini, mahasiswa diperkenalkan pada fitur dan fungsi dasar Excel, pengelolaan data, analisis data sederhana, dan diantaranya adalah filter data, pengurutan data, tabel pivot, serta rumus matematika dan fungsi matematika pada microsoft excel.

Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa, memperlengkapi mereka dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja, dan meningkatkan literasi data mereka.

Manfaat dari pelatihan ini termasuk meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja, mempermudah proses pengumpulan dan analisis data, serta membantu mahasiswa menjadi lebih terampil dalam memahami, mengevaluasi, dan menyajikan data dengan tepat dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). **Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. (2018). **Manajemen Pemasaran UMKM**. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Kusnadi, A. (2019). **Inovasi Produk dan Diversifikasi Usaha**. Bandung: Alfabeta.
- Marliana, L. (2023). **Pengembangan Kapasitas Produksi UMKM Tempe**. Serang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya.
- Setiawan, T. (2021). **Teknologi Pengolahan dan Pengemasan Produk Tempe**. Malang: Universitas
- Siregar, D. (2020). **Pemasaran Digital untuk UMKM**. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Supriyanto, B. (2022). **Pemberdayaan UMKM: Studi Kasus di Provinsi Banten**. Tangerang: Pustaka Pelajar.